

# Sermon Notes

22 Maret 2026

“Stay Connected to Others”

Kis. 2:41-47

Ev. Hariyono Wongsohadi

## Ringkasan Khotbah:

Tidak ada gereja yang sempurna. Tidak akan ada dan tidak mungkin ada kecuali di surga atau gereja yang telah disempurnakan karena Kristus datang kedua kalinya. Gereja justru tempat untuk orang yang tidak sempurna yang ingin disempurnakan dalam Kristus. Inilah yang ditunjukkan oleh gereja mula-mula.

Gereja mula-mula tidak sempurna, namun mereka bertumbuh dalam iman dan pengenalan mereka dalam Kristus. Dalam pertumbuhan mereka, firman Tuhan memberitahukan kepada kita apa yang dilakukan oleh mereka. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul, dalam persekutuan, dalam memecahkan roti dan berdoa. Bapa gereja menyebutnya sebagai tiga tugas utama gereja, yaitu koinonia (persekutuan), diakonia (pelayanan), marturia (menjadi kesaksian) yang didasarkan pada kebenaran firman Tuhan. Dengan demikian, mereka bertumbuh baik secara kualitas maupun kuantitas.

Gereja juga mengajarkan kepada kita dua hal penting dalam bergereja, yaitu nilai dan prioritas. Ketika mereka berkumpul bersama, jelas firman Tuhan menunjukkan apa yang menjadi nilai kehidupan mereka. Mereka “bertekun, selalu ada dari mereka yang berbagi, melakukan dengan gembira dan tulus hati” untuk segala pertemuan setiap hari. Nilai hidup mereka adalah menghidupi karya Kristus dalam kehidupan mereka yang membawa kepada prioritas apa yang dilakukan oleh mereka, yaitu terhubung dan bertumbuh bersama dalam Kristus.

Bagaimana dengan kita sebagai gereja? Adakah kita sungguh meneladani kehidupan mereka dengan nilai dan prioritas kristiani sebagai poros kehidupan? Atau kita hanya melihat gereja sebagai tempat untuk menghibur, atau tempat untuk pemulihan batin, atau tempat bahkan tempat untuk kumpul-kumpul? Mari kembali kepada gereja yang sesungguhnya.

## Take Home Message

*Gereja ada bukan tempat untuk orang-orang sempurna, tetapi untuk orang-orang yang tidak sempurna yang ingin disempurnakan Kristus dalam sebuah komunitas orang-orang percaya.*

## Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apa yang paling banyak dibicarakan dalam rapat majelis, pengurus, atau panitia? Apakah acara yang sukses, jumlah jemaat yang hadir banyak ataukah pertumbuhan rohani dari segala apa yang diselenggarakan?
2. Mengapa jemaat mula-mula bertekun dalam pengajaran rasul, persekutuan, memecahkan roti dan berdoa?
3. Bagaimana hal ini bisa diterapkan dalam kehidupan rohani kita?
4. Coba diskusikan bagaimana kelompok kecil atau persekutuan dapat bermultiplikasi!